



Hubungan Metode Pembelajaran Peer Tutoring (Tutor Sebaya) dengan Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2025/2026

Cinta Rusmauli Simanjuntak¹, Rida Gultom², Senida Harefa³, Damayanti Nababan⁴,
Sudirman Lase⁵

^{1,2,3,4,5} Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

Email: cintasimanjuntak32@gmail.com¹, ridagultom@gmail.com², senida.harefa@gmail.com³,
nababanyanti02@gmail.com⁴, sudirmanlase15@iakntarutung.ac.id⁵

Article Info

Article history:

Received September 23, 2025

Revised September 28, 2025

Accepted October 03, 2025

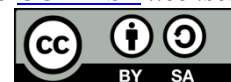
Keywords:

Peer Tutoring Learning
Method, Learning Interest,
Christian Religious Education
and Character Education

ABSTRACT

The study aims to determine the positive and significant relationship between the Peer Tutoring learning method and the interest in learning Christian Religious Education and Character Education of class XI students of SMA Negeri 1 Sipoholon in the 2025/2026 academic year. The research hypothesis is that there is a positive and significant relationship between the Peer Tutoring learning method and the interest in learning Christian Religious Education and Character Education of class XI students of SMA Negeri 1 Sipoholon in the 2025/2026 academic year. The quantitative research method uses an inferential statistical approach. The population is all class XI students of SMA Negeri 1 Sipoholon, totaling 256 people. The sampling technique uses a proportionate stratified random sampling technique, namely 38 people. The research instrument is a questionnaire consisting of 32 items. The data analysis technique is as follows: The results of the data analysis are normally distributed using the Kolmogorov Smirnov normality test and obtained: The value of $r_{count} = 0.598 > r_{table} = 0.320$ and $t_{count} = 4.477 > t_{table} = 2.028$ indicates a positive and significant relationship using Pearson product moment correlation between the Peer tutoring learning method (Peer Tutor) with the interest in learning Christian Religious Education and Character Education of class XI students of SMA Negeri 1 Sipoholon in the 2025/2026 Academic Year, then $[H_0]$ is rejected and H_a is accepted. The study concludes that there is a positive and significant relationship between the Peer tutoring learning method (Peer Tutor) with the interest in learning Christian Religious Education and Character Education of class XI students of SMA Negeri 1 Sipoholon in the 2025/2026 Academic Year.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received September 23, 2025

Revised September 28, 2025

Accepted October 03, 2025

ABSTRAK

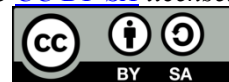
Penelitian bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan yang positif dan signifikan antara metode pembelajaran Peer tutoring (Tutor Sebaya) dengan minat belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2025/2026. Hipotesa penelitian yaitu terdapat hubungan yang positif

**Kata Kunci :**

Metode Pembelajaran Peer Tutoring (Tutor Sebaya), Minat Belajar, Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

dan signifikan antara metode pembelajaran Peer tutoring (Tutor Sebaya) dengan minat belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2025/2026. Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan statistik inferensial. Populasi seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon yang berjumlah 256 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik proportionate stratified random sampling yaitu sebanyak 38 orang. Instrumen penelitian berupa angket sebanyak 32 item. Tehnik analisis data sebagai berikut: Hasil analisis data berdistribusi normal menggunakan uji normalitas kolmogorov Smirnov dan diperoleh: Nilai $r_{hitung} = 0,598 > r_{tabel} = 0,320$ dan $t_{hitung} = 4,477 > t_{tabel} = 2,028$ menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan menggunakan kolerasi product moment pearson antara metode pembelajaran Peer tutoring (Tutor Sebaya) dengan minat belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2025/2026, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian menyimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara metode pembelajaran Peer tutoring (Tutor Sebaya) dengan minat belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2025/2026.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.

**Corresponding Author:**

Cinta Rusmauli Simanjuntak
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
E-mail: cintasimanjuntak32@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan secara terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mampu secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan suatu sistem kebulatan keseluruhan yang kompleks atau terorganisir yang didalamnya terdapat komponen-komponen yang saling berhubungan, berkaitan dan saling interaksi yang bersama-sama berfungsi untuk mencapai suatu tujuan.¹

pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di sekolah sering menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan terbesar adalah rendahnya minat belajar siswa. Minat belajar merupakan dorongan internal yang membuat siswa merasa tertarik, senang, dan mau terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Apabila siswa tidak memiliki minat, maka pembelajaran akan berjalan pasif, siswa kurang memperhatikan, bahkan hasil belajar pun cenderung rendah.

Fenomena rendahnya minat belajar siswa juga terlihat dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di tingkat SMA. Banyak siswa yang kurang antusias mengikuti pelajaran, lebih banyak diam, dan tidak terlibat aktif dalam kegiatan kelas. Beberapa siswa

¹ Rida Gultom, Christina Sirait, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas Belajar Pak Siswa*, Jurnal Christian Humaniora, Vol. 6, No. 2, November 2022.



bahkan menunjukkan sikap acuh terhadap pertanyaan guru, tidak berpartisipasi dalam diskusi, dan kurang konsentrasi selama proses belajar mengajar. Kondisi ini tentu menjadi hambatan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang seharusnya menumbuhkan iman dan karakter Kristiani dalam diri siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Kristen di SMA Negeri 1 Sipoholon pada tanggal 7 Juni 2025, diperoleh informasi bahwa minat belajar siswa kelas XI masih rendah. Guru menyampaikan bahwa masih ada siswa yang tampak acuh tak acuh terhadap pertanyaan, tidak fokus, bahkan ada yang mengantuk ketika pelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Namun demikian, guru juga menambahkan bahwa ketika diterapkan metode tutor sebaya, suasana pembelajaran berubah menjadi lebih aktif dan dinamis. Siswa terlihat lebih bersemangat, setiap anggota kelompok berperan dalam proses belajar, dan tidak ada siswa yang hanya berdiam diri. Dengan kata lain, metode tutor sebaya membantu menciptakan iklim belajar yang lebih partisipatif dan menyenangkan.

Metode tutor sebaya merupakan salah satu strategi pembelajaran di mana siswa belajar dari sesamanya. Siswa yang dianggap mampu bertindak sebagai tutor bagi teman-temannya yang masih kesulitan memahami materi. Melalui interaksi ini, siswa belajar secara kolaboratif, saling bertukar pengetahuan, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap kelompoknya. Model pembelajaran ini sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan keterlibatan aktif siswa, pembelajaran berbasis kolaborasi, serta pengembangan karakter.

Penerapan metode tutor sebaya tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi pelajaran, tetapi juga dapat meningkatkan minat belajar. Siswa merasa lebih percaya diri bertanya kepada teman sebaya, suasana kelas menjadi lebih santai, dan setiap siswa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi. Hal ini berdampak pada meningkatnya perhatian, keaktifan, dan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Dengan demikian, tutor sebaya dapat menjadi alternatif solusi untuk mengatasi rendahnya minat belajar siswa.

KAJIAN PUSTAKA

Kerangka Teoritis

Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (*Peer tutoring*)

Pengertian Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (*Peer tutoring*)

Menurut Muhammad A, mengatakan, tutor sebaya adalah seorang atau beberapa orang murid yang ditugaskan untuk membantu murid-murid tertentu yang mengalami kesulitan belajar. Bantuan yang diberikan oleh teman sebaya pada umumnya dapat memberikan hasil yang lebih baik. Hubungan antara murid terasa lebih dekat dibandingkan dengan hubungan antara murid dengan guru.²

Selanjutnya menurut Sunarto mengatakan pembelajaran tutor sebaya adalah pembelajaran dimana siswa yang pandai membantu belajar siswa lainnya dalam tingkat kelas yang sama.³ Sejalan dengan hal itu Sri Windiarti mengatakan, tutor sebaya adalah seseorang

² Muhammad Arifin, Rini Ekayati, *Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa*, Umsu Press (2021), hal 10

³ Sunarto, *Metode Tutor Sebaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa*, YICIR (2022) hal 14



atau beberapa orang peserta didik yang ditunjuk oleh guru sebagai pembantu guru dalam melakukan bimbingan terhadap teman sekelas. Dalam memahami isi teks konsep pengajaran tutor sebaya sering digunakan untuk membantu peserta didik yang kurang aktif menjadi aktif dan tidak malu lagi untuk bertanya serta mengeluarkan pendapat secara bebas tanpa beban.⁴

Dari beberapa pendapat para ahli di atas penulis menyimpulkan Metode pembelajaran tutor sebaya (*peer tutoring*) adalah metode di mana siswa yang lebih menguasai materi (*tutor*) membantu teman sebayanya (*tutee*) yang belum memahami materi tersebut. Metode ini mendorong siswa untuk belajar secara aktif, saling membantu, dan menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman serta efektif. Selain meningkatkan pemahaman, metode ini juga menumbuhkan sikap kerjasama dan kepedulian antar siswa.

Hipotesis Penelitian

Hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang diajukan dan kebenarannya masih perlu diuji atau dibuktikan. Sugiyono mengemukakan “hipotesa diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian” Oleh karena itu, hipotesa adalah dugaan yang mungkin benar atau mungkin juga salah. Dengan demikian hipotesa adalah jawaban sementara yang diberikan seseorang yang harus dibuktikan kebenarannya.

Maka penulis merumuskan hipotesa dalam penelitian ini adalah “Terdapat Hubungan yang positif dan signifikan antara Metode Pembelajaran Peer Tutoring Dengan Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Ajaran 2024/2025”

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pembahasan ini adalah menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan pendekatan statistik inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Coba Instrumen

Dari hasil uji validitas angket variabel X (metode pembelajaran peer tutoring (tutor sebaya)) diperoleh 16 item valid karena nilai r_{xy} (antara 0,364 sampai dengan 0,777) $> r_{tabel}=0,320$. Dari hasil uji validitas angket variabel Y (minat belajar) diperoleh 16 item valid karena nilai r_{xy} (antara 0,385 sampai dengan 0,670) $> r_{tabel}=0,320$

Uji Pesyaratan analisis

Uji Normalitas

Uji Normalitas Data Variabel X (Metode Pembelajaran *Peer Tutoring*)

Berikut adalah tabel perhitungan uji normalitas data variabel X (Metode Pembelajaran *Peer Tutoring*) :

⁴ Sri Windiarti, *Tutor Sebaya Upaya Tingkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Rangka Meningkatkan Pembelajaran Berpihak Pada Murid*, sketsa media (2023) hal 28



**Tabel 4.3 Perhitungan Uji Kolmogorov-Smirnov Data Variabel X
 (Metode Pembelajaran *Peer Tutoring*)**

No	xi	fi	Fkum	Fs	Z	Ft	ft-fs	[ft – fs]
1	45	1	1	0.026316	-2.96061	0.001535	-0.02478	0.024781
2	49	2	3	0.078947	-2.00719	0.022365	-0.05658	0.056583
3	51	1	4	0.105263	-1.53048	0.062948	-0.04231	0.042315
4	52	1	5	0.131579	-1.29213	0.098156	-0.03342	0.033423
5	54	3	8	0.210526	-0.81542	0.207415	-0.00311	0.003111
6	55	1	9	0.236842	-0.57707	0.281947	0.045105	0.045105
7	56	1	10	0.263158	-0.10036	0.460029	0.196872	0.196872
8	57	8	18	0.473684	-0.10036	0.460029	-0.01365	0.013655
9	58	4	22	0.578947	0.137994	0.554878	-0.02407	0.02407
10	59	4	26	0.684211	0.376349	0.646671	-0.03754	0.037539
11	60	3	29	0.763158	0.614703	0.730624	-0.03253	0.032533
12	61	3	32	0.842105	0.853057	0.803186	-0.03892	0.038919
13	62	4	36	0.947368	1.091411	0.862454	-0.08491	0.084914
14	64	2	38	1	1.568119	0.941573	-0.05843	0.058427
$\bar{X}$	57.42105							
S	4.195439							
D Hitung	0.196872							
Dtabel	0.220621							

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $D_{\text{Hitung}} = 0,196872 < D_{\text{Tabel}} = 0,22061$ maka H_0 diterima yaitu sisaan berdistribusi normal. Dengan demikian data pada variabel X (Metode Pembelajaran *Peer Tutoring*) berdistribusi normal.

Uji Normalitas Data Variabel Y (Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti)

Berikut ini adalah tabel perhitungan uji normalitas data variabel Y (Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti) :



**Tabel 4.4 Perhitungan Uji Kolmogorov-Smirnov Data Variabel Y
(Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti)**

No	xi	fi	Fkum	Fs	Z	Ft	ft-fs	[ft – fs]
1	48	1	1	0.026316	-1.79132	0.036621	0.010305	0.010305
2	49	2	3	0.078947	-1.52012	0.06424	-0.01471	0.014707
3	50	4	7	0.184211	-1.24893	0.105846	-0.07836	0.078365
4	51	2	9	0.236842	-0.97773	0.164103	-0.07274	0.072739
5	52	2	11	0.289474	-0.70654	0.239927	-0.04955	0.049546
6	53	5	16	0.421053	-0.43534	0.331658	-0.08939	0.089395
7	54	2	18	0.473684	0.107051	0.542626	0.068942	0.068942
8	55	5	23	0.605263	0.107051	0.542626	-0.06264	0.062637
9	56	2	25	0.657895	0.378247	0.647376	-0.01052	0.010518
10	57	3	28	0.736842	0.649442	0.741974	0.005132	0.005132
11	58	5	33	0.868421	0.920638	0.82138	-0.04704	0.047041
12	59	2	35	0.921053	1.191834	0.883337	-0.03772	0.037716
13	60	1	36	0.947368	1.463029	0.92827	-0.0191	0.019098
14	61	1	37	0.973684	16.54294	1	0.026316	0.026316
15	63	1	38	1	2.276616	0.988595	-0.0114	0.011405
$\bar{X}$	54.60526							
S	3.687374							
D Hitung	0.089395							
Dtabel	0.220621							

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $D_{Hitung} = 0,089395 < D_{Tabel} = 0,22061$ maka H_0 diterima yaitu sisaan berdistribusi normal. Dengan demikian data pada variabel Y (Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti) berdistribusi normal.

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Bina Mental Siswa di Sekolah) dengan variabel Y (Pembentukan Karakter Siswa) kelas IX SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden⁵

⁵ Arikunto, op.cit hal 213

**Tabel 4.5 Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y**

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	52	96	2704	9216	4992
2	44	89	1936	7921	3916
3	45	78	2025	6084	3510
4	42	71	1764	5041	2982
5	42	77	1764	5929	3234
6	46	70	2116	4900	3220
7	43	80	1849	6400	3440
8	41	78	1681	6084	3198
9	40	72	1600	5184	2880
10	37	68	1369	4624	2516
11	50	94	2500	8836	4700
12	49	77	2401	5929	3773
13	45	79	2025	6241	3555
14	45	77	2025	5929	3465
15	41	79	1681	6241	3239
16	52	71	2704	5041	3692
17	46	68	2116	4624	3128
18	43	72	1849	5184	3096
19	48	70	2304	4900	3360
20	44	85	1936	7225	3740
21	45	88	2025	7744	3960
22	48	72	2304	5184	3456
23	55	101	3025	10201	5555
24	37	72	1369	5184	2664
25	55	104	3025	10816	5720
26	53	103	2809	10609	5459
27	37	80	1369	6400	2960
28	44	88	1936	7744	3872
29	42	79	1764	6241	3318
30	42	63	1764	3969	2646
31	40	69	1600	4761	2760
32	47	70	2209	4900	3290
33	45	70	2025	4900	3150
34	41	79	1681	6241	3239
35	55	104	3025	10816	5720
36	45	87	2025	7569	3915
Jumlah	1626	2880	74304	234812	131320



Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{36.131320 - (1626)(2880)}{\sqrt{(36.74304 - (1626)^2)(36.234812 - (2880)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4727520 - 4682880}{\sqrt{(2674944 - 2643876)(8453232 - 8294400)}}$$

$$r_{xy} = \frac{44640}{\sqrt{(31068)(158832)}} = \frac{44640}{\sqrt{4934592576}}$$

$$r_{xy} = \frac{44640}{70246.66}$$

$$r_{xy} = 0.635$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,635$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=36)$ yaitu 0,329 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Bina Mental Siswa di Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025

Uji Hubungan yang Positif

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif antara variabel X (metode pembelajaran *peer tutoring* (tutor sebaya)) dengan variabel Y (minat belajar siswa), maka digunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson*:⁶

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dari lampiran 16 diketahui:

$$\sum X = 2182$$

$$\sum Y = 2075$$

$$\sum X^2 = 125944$$

$$\sum Y^2 = 113809$$

$$\sum XY = 119491$$

Dengan demikian maka dapat dihitung nilai r_{xy} sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{38 \times 119491 - (2182)(2075)}{\sqrt{\{(38 \times 125944) - (2182)^2\} \{(38 \times 113809) - (2075)^2\}}}$$

⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2022) Hal.213



$$\begin{aligned}
 &= \frac{4540658 - 4527650}{\sqrt{\{(4785872) - (4761124)\}\{(4324742) - (4305625)\}}} \\
 &= \frac{13008}{\sqrt{(24748)(19117)}} \\
 &= \frac{13008}{\sqrt{473107516}} \\
 &= \frac{13008}{21751,0348} \\
 &= 0,598
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy}=0,598$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05, IK=95\%, n=38)$ yaitu 0,320. Diperoleh nilai $r_{hitung}=0,598 > r_{tabel}=0,320$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara metode pembelajaran *peer tutoring* (tutor sebaya) dengan minat belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Ajaran 2025/2026.

Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya. Rumus signifikansi *Korelasi Product Moment* ditunjukkan dengan rumus:⁷

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,598 \times \sqrt{38-2}}{\sqrt{1-(0,598)^2}} \\
 &= \frac{0,598 \times \sqrt{36}}{\sqrt{1-0,3576}} \\
 &= \frac{0,598 \times 6}{\sqrt{0,6424}} \\
 &= \frac{3,588}{0,8014} \\
 &= 4,477
 \end{aligned}$$

Diperoleh nilai $t_{hitung}=4,477$ dan selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan $\alpha=5\%=0,05$ uji dua pihak dan $dk=n-2=38-2=36$, maka diperoleh $t_{tabel}=2,028$. Diketahui bahwa $t_{hitung}=4,477 > t_{tabel}=2,028$. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$H_0 : \beta=0$ ditolak dan $H_a : \beta \neq 0$ diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}(\alpha, k, n-2)$.

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara metode pembelajaran *Peer Tutoring* terhadap minat belajar

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019) Hal. 184



Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2025/2026.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Ajaran 2025/2026, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut: Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang metode pembelajaran peer tutoring (tutor sebaya) diketahui angket dengan pencapaian tertinggi adalah angket nomor 1 dengan skor 149 dengan nilai rata-rata 3,92 yaitu tutor sebaya di kelompok sering memilih siswa berdasarkan kriteria kemampuan akademik dan kepribadian yang baik. Sementara angket dengan nilai terendah dari item yang lain adalah angket nomor 11 dengan skor 113 dan nilai rata-rata 2,97 yaitu masih ada beberapa siswa menjawab bahwa guru PAK kadang-kadang mengamati jalannya kegiatan kelompok saat tutor sebaya memimpin diskusi. Rata-rata keseluruhan pencapaian untuk metode pembelajaran peer tutoring (tutor sebaya) adalah 3,59 artinya guru PAK menerapkan metode pembelajaran peer tutoring (tutor sebaya) dengan baik.

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang minat siswa diketahui angket dengan pencapaian tertinggi adalah angket nomor 25 dengan skor 139 dan nilai rata-rata 3,66 yaitu siswa sering mencoba memahami pelajaran meskipun sulit. Sementara angket dengan nilai bobot terendah dari item yang lain adalah angket nomor 29 dengan skor 110 dan nilai rata-rata 2,89 yaitu masih ada beberapa siswa menjawab bahwa siswa kadang-kadang merasa bangga setelah bisa menyelesaikan soal yang sulit. Pencapaian rata-rata keseluruhan untuk minat belajar siswa adalah 3,41 artinya siswa sering menunjukkan minat belajar yang baik pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Kristen berlangsung dalam kelas.

Dari hasil perhitungan uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai $D_{hitung} = 0,19672 < 0,220621$ maka H_0 diterima yaitu sisaan berdistribusi normal. Dengan demikian data pada variabel X (Metode Pembelajaran Peer Tutoring) berdistribusi normal. Dari hasil perhitungan uji Normalitas diperoleh nilai $D_{hitung} = 0,089395 < 0,220621$ maka H_0 diterima yaitu sisaan berdistribusi normal. Dengan demikian data pada variabel Y (Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti) berdistribusi normal.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,598$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05, IK=95\%, n=38)$ yaitu 0,320. Diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,598 > r_{tabel} = 0,320$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara metode pembelajaran peer tutoring (tutor sebaya) dengan minat belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Ajaran 2025/2026.

Dari uji hipotesa yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 4,477$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk uji dua pihak dengan $\alpha=0,05$ dan dk penyebut $n-2=38-2=36$ yaitu 2,028. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} = 4,477 > t_{tabel} = 2,028$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara metode pembelajaran peer tutoring (tutor sebaya) dengan minat belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Ajaran 2025/2026.



Hasil penelitian ini membuktikan kebenaran teori yang dikemukakan oleh Sri Windiarti bahwa metode pembelajaran Peer Tutoring dapat meningkatkan minat belajar siswa. Melalui pembelajaran dengan teman sebaya, siswa merasa nyaman dan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar sehingga minat belajar mengalami peningkatan.

KESIMPULAN

Kesimpulan Berdasarkan Teori

Metode Tutor Sebaya (Peer tutoring) adalah suatu strategi pembelajaran di mana siswa yang memiliki pemahaman atau kemampuan lebih tinggi dalam suatu mata pelajaran membantu teman sebayanya yang mengalami kesulitan dalam belajar. Dalam hal ini, siswa yang menjadi tutor dan yang ditutori berada dalam kelompok usia atau tingkat kelas yang sama (sebaya). Yang menjadi indikator d metode pembelajaran Tutor Sebaya (Peer tutoring) yakni: pemilihan tutor yang tepat, persiapan tutor oleh guru, pelaksanaan kegiatan tutor sebaya, evaluasi pelaksanaan tutor sebaya.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu terbentuknya aktifitas, tanpa ada yang menyuruh dan minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan segala sesuatu di luar diri. Adapun indikator minat belajar siswa di ambil dari ciri-ciri minat belajar yaitu: perhatian dan rasa suka terhadap pelajaran, partisipasi aktif dalam kegiatan belajar, ketekunan, keuletan, dan kemandirian, dan dorongan emosional positif dalam belajar.

Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $t_{hitung}=4,477 > t_{tabel}=2,028$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara metode pembelajaran peer tutoring (tutor sebaya) dengan minat belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Ajaran 2025/2026.

Kesimpulan Akhir

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya metode pembelajaran peer tutoring (tutor sebaya) maka minat belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Ajaran 2025/2026 akan semakin meningkat.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK hendaknya mempertahankan pencapaian yang sudah baik dalam metode pembelajaran peer tutoring (tutor sebaya) yaitu dalam penerapan metode pembelajaran tutor sebaya, saat membentuk kelompok guru PAK sering memilih siswa berdasarkan kriteria kemampuan akademik dan kepribadian yang baik. Guru PAK juga hendaknya



- memperhatikan pencapaian yang masih rendah yaitu guru PAK kadang-kadang mengamati jalannya kegiatan kelompok saat tutor sebaya memimpin diskusi.
2. Siswa hendaknya mempertahankan pencapaian minat belajar yang sudah tercapai dengan baik yaitu siswa sering mencoba memahami pelajaran meskipun sulit. Selain itu siswa juga hendaknya meningkatkan pencapaian yang masih rendah yaitu siswa kadang-kadang merasa bangga setelah bisa menyelesaikan soal yang sulit.
 3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang minat belajar siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhinya. Dan juga yang ingin meneliti menggunakan metode pembelajaran peer tutoring (tutor sebaya) supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya seperti motivasi belajar siswa, kreativitas belajar siswa bahkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Rini Ekayati. (2021). *Implementasi tutor sebaya dalam upaya meningkatkan hasil belajar manusia* (N. Amalia (ed.)). umsu press.
- Enklaar, E. G. Homrighause. &. (2005). *Pendidikan Agama Kristen*. BPK Gunung Mulia.
- Gultom, R., & Sirait, C. (2022). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas Belajar PAK Siswa*. 6(2), 76–86. <http://e-journal.iakntarutung.ac.id/index.php/humaniora>
- Hana, S. R., & Weismann, I. T. J. (2020). Peer Tutor Learning Model in CRE-Based Discipleship Teaching According to Matthew 28: 19-20 at High Schools in Makassar City. *Jurnal Jaffray*, 18(1), 73. <https://doi.org/10.25278/jj.v18i1.440>
- Hasan. (2017). statistik deskriptif. *Hikmah*, 14, 1.
- Hasudungan Simatupang, Ronny Simatupang, tianggur medi napitupulu. (2020). *pengantar pendidikan agama kristen*. penerbit andi.
- Maria Elisa Tulangouw. (2020). Pendidikan Agama Kristen di sekolah. *Educatio Christi*, 1(3), 212–223. <http://e-journal.stakanakbangsa.ac.id/index.php/ijce/article/view/38>
- Marthen Sahertian. (2019). Pendidikan Agama Kristen dalam Sudut Pandang John Dewey. *Jurnal Teruna Bhakti*, 1(2), 106–107. <http://stakterunabhakti.ac.id/e-journal/index.php/teruna>
- Mukhlis, A. (2016). Pembelajaran Tutor Sebaya: Solusi Praktis Dalam Rangka Menyongsong Pembelajaran Sastra Yang Menyenangkan Bagi Siswa SMP. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(2), 68. <https://doi.org/10.26737/jp-bsi.v1i2.93>



- Nababan Damayanti. (2023). Fostering Student Spirituality Through Eschatological Understanding In The Frame Of Christian Education, *Pharos Journal of Theology, Volume 104 Issue 5*.
- Nababan, D., Sihotang, S., & Panjaitan, L. R. (2023). Implementasi Strategi Pembelajaran Kontekstual dalam Meningkatkan Minat Belajar PAK didalam Kelas. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2).
- Ngatmi, H. (2021). *penerapatan metode tutor sebaya untuk meningkatkan keterampilan mengajar pola busana rumah sederhana* (M. Nasrudin (ed.)).
- Risnanowati, D. (2022). *pengembangan minat dan bakat belajar siswa*. literasi nusantara.
- Simanjuntak, J. M. (2023). Jurnal Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 4(1), 1–17.
- Sinaga, M. (2023). pengaruh kompetensi profesional guru PAK terhadap minat belajar siswa kelas IX smp negeri 2 nainggolan T.A 2023/2024. *Pendidikan Agama Dan Teologi*, 1(4), 4. <https://ifrelresearch.or/index.php/jpat-widyakarya/article/view/1448>
- Siregar, S. (2019). *statistik para metrik untuk penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17* (F. Hutari (ed.)). PT.Bumi Aksara.
- Slameto. (2015). *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sudjadmiko. (2020). *metode tutor sebaya (peer tutoring) dalam pembelajaran gambar tehnik DI SMK* (Z. Arifin (ed.)).
- Sugiyono. (2017). *metode penelitian & pengembangan research and development* (sofia yustiyanni Suryandari (ed.)). alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Sunarto. (2022). *Metode Tutor Sebaya: Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa* (M. Hidayat (ed.)).
- Susanto, A. (2013). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. kencana prenada media group.
- Trygu. (2021). *Teori Motivasi Abraham H. Maslowdan, Dan Hubungan Nya Dengan Minat Belajar Matematika Siswa* (Guepedia (ed.)). guepedia.
- Windiarti, S. (2023). *Tutor Sebaya Upaya Tingkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Rangka Meningkatkan Pembelajaran Berpihak Pada Murid* (Lisnawati (ed.)).



Zaiful Rosyid Mustajab, Aminol Rosid Abdullah. (2019). *prestasi belajar* (H. Sa'diyah (ed.)).

Zaki Al Fuad, & Zuraini. (2016). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN Kute Padang. *Jurnal Tunas Bangsa*, 3(2), 54.
<https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/625>